

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pasien Lupus terhadap Penggunaan Kontrasepsi dan Konseling Kontrasepsi = Factors Associated with Knowledge, Attitudes, Practices of Lupus Patients Toward Contraceptive Use and Contraceptive Counselling

Maria Nathania Lomento, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538396&lokasi=lokal>

Abstrak

Lupus eritematosus sistemik (LES) meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, dengan risiko kematian ibu meningkat 20 kali lipat. Maka, perencanaan dan pemantauan kehamilan yang ketat, dengan penggunaan kontrasepsi dan konseling kontrasepsi, harus dilakukan. Penelitian ini bertujuan meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap, perilaku pasien LES terhadap penggunaan dan konseling kontrasepsi. Studi dengan desain potong lintang ini merekrut perempuan usia 18 sampai 50 tahun yang terdiagnosis LES. Perempuan yang sudah melakukan sterilisasi, menopause, dan sedang hamil tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Kuesioner yang digunakan disusun melalui proses wawancara elisitasi dan uji reliabilitas. Penelitian ini melibatkan 114 pasien LES dengan median (IQR) usia 30,5 (25; 38,25) tahun. Mayoritas subjek memiliki pengetahuan rendah terhadap penggunaan kontrasepsi (89,5%) dan konseling kontrasepsi (75,4%). Hanya 32% subjek yang aktif berhubungan seksual menggunakan kontrasepsi secara efektif dan pernah menerima konseling kontrasepsi. Pengetahuan penggunaan kontrasepsi berhubungan dengan pendidikan ($p=0,007$). Sikap penggunaan kontrasepsi ($p=0,012$) dan penggunaan kontrasepsi yang efektif ($p=0,015$) berhubungan dengan usia. Pengetahuan konseling kontrasepsi berhubungan dengan pendidikan ($p=0,011$) dan sosial ekonomi ($p=0,014$). Sikap konseling kontrasepsi berhubungan dengan usia ($p=0,045$) dan pengetahuan ($p<0,001$). Penerimaan konseling kontrasepsi berhubungan dengan riwayat kehamilan ($p=0,04$) dan pengetahuan ($p=0,004$). Usia berhubungan dengan perilaku penggunaan kontrasepsi. Riwayat kehamilan dan pengetahuan berhubungan dengan penerimaan konseling kontrasepsi.Systemic lupus erythematosus (SLE) increases the risk of pregnancy complications, with a 20-fold increase in maternal mortality. Therefore, strict pregnancy planning and monitoring, involving contraception use and contraceptive counseling, are necessary. This study aims to investigate factors associated with knowledge, attitudes, practices of SLE patients toward contraception use and contraceptive counseling. This cross-sectional study recruited women aged 18 to 50 diagnosed with SLE. Women who was sterile, reached menopause, or were currently pregnant were not included. The questionnaire used was developed through elicitation interviews and reliability testing. This study involved 114 patients with a median (IQR) age of 30.5 (25; 38.25) years. Most had low knowledge of contraception (89.5%) and contraceptive counseling (75.4%). Only 32% of sexually active individuals used contraception effectively and received counseling. Contraceptive knowledge showed association with education ($p=0.007$). Attitudes towards contraception ($p=0.012$) and effective contraception use ($p=0.015$) were associated with age. Contraceptive counseling knowledge was associated with education ($p=0.011$) and socioeconomic status ($p=0.014$). Attitudes towards contraceptive counseling were associated with age ($p=0.045$) and knowledge ($p<0.001$). Receipt of contraceptive counseling was associated with pregnancy history ($p=0.04$) and knowledge ($p=0.004$). Age is associated with effective contraception use, whereas pregnancy history and knowledge are associated with

receipt of counseling.